BAB 2 KONSEP PEMBANGUNAN

A. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk. Pembangunan ekonomi juga disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan. Pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan pendapatan per kapita yang merupakan besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Selain itu, pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai wujud perkembangan PDB yang berlaku dalam masyarakat yang diikuti oleh perubahan dan modernisasi struktur ekonomi yang pada umumnya masih bersifat tradisional. Indonesia sebagai negara yang berkembang menghadapi berbagai masalah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi. Masalah-masalah tersebut antara lain:

a. Produktivitas yang rendah.
b. Kemiskinan dan keterbelakangan.
c. Taraf hidup rendah.
d. Ketergantungan pada sektor pertanian.
e. Laju pertumbuhan penduduk sangat tinggi.
f. Masalah penciptaan lapangan pekerjaan dan pengangguran.

Selain permasalahan tersebut, pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

a. Sumber-sumber ekonomi yang produktif.
b. Pendapatan nasional.
c. Tingkat konsumsi.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi dimana terjadi kenaikan PDB tanpa melihat kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan jumlah penduduknya. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan berupa kenaikan pada tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun t} = \frac{\Delta \text{GNP}}{\text{GNP to}} \times 100\%$$

ΔGNP : Selisih GNP tahun tertentu (tahun sekarang-tahun lalu)
GNP to : GNP tahun sebelumnya

Beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:
a. Barang modal dan tingkat teknologi.
b. Sistem sosial dan sikap masyarakat.
c. Tanah dan kekayaan alam.
d. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja dan penduduk.

B. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh suatu negara yang bersumber dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam kurun waktu satu tahun. Pendapatan nasional digunakan untuk memenuhi keperluan konsumsi yang sisanya dialokasikan untuk tabungan.

1. Konsep Pendapatan

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara selama satu tahun. Pendapatan nasional dihitung dengan tiga pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)
Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai seluruh produk (barang dan jasa) yang dihasilkan suatu negara selama periode tertentu.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)
Pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan (upah, bunga, sewa, dan laba) yang diterima rumah tangga konsumsi dalam suatu negara selama satu periode sebagai imbalan atas faktor produksi yang diberikan kepada perusahaan.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)
Pendapatan nasional dihitung dengan cara menghitung jumlah seluruh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi suatu negara selama periode tertentu. Pengeluaran yang dihitung adalah pengeluaran yang dilakukan oleh empat pelaku ekonomi yaitu rumah tangga (*Consumption*), pemerintah (*Government*), pengeluaran investasi (*Investment*), dan selisih antara nilai ekspor dikurangi impor ($X - M$).

Macam-macam Pendapatan Nasional

a. Produk Domestik Bruto atau *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan unit produksi dalam suatu negara selama satu tahun. Dalam perhitungan GDP termasuk hasil produksi yang dihasilkan oleh warga negara asing yang beroperasi di wilayah suatu negara.

b. Produk Nasional Bruto atau *Gross National Product* (GNP) adalah seluruh produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara dalam kurun waktu satu tahun termasuk produk yang dihasilkan oleh warga negara yang sedang berada di luar negeri. Perhitungan GNP tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di wilayah tersebut.

c. Produk Nasional Neto atau *Net National Product* (NNP) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam periode tertentu setelah dikurangi depresiasi atau penyusutan barang modal.

d. Pendapatan Nasional Neto atau *Net National Income* (NNI) adalah jumlah nilai yang diterima oleh pemilik faktor produksi sebagai balas jasa dalam kurun waktu satu tahun. Besarnya NNI dapat diperoleh dari NNP dikurangi pajak tidak langsung.

e. Pendapatan Perorangan atau *Personal Income* (PI) adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam suatu negara termasuk pendapatan yang diterima tanpa melakukan kegiatan apapun.

f. Pendapatan yang siap dibelanjakan atau *Disposibble Income* (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa dan selebihnya menjadi tabungan atau investasi. DI diperoleh dari pendapatan perseorangan atau *personal income* (PI) yang telah dikurangi dengan pajak langsung.

Perhitungan masing-masing pendapatan nasional tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

GDP (Gross Domestic Product)		Rp xxx
Produk yang dihasilkan masy.asing di dalam negeri		(Rp xxx)
		Rp xxx
Produk yang dihasilkan masy.nasional di luar negeri		Rp xxx
GNP (Gross National Product)		Rp xxx
Penyusutan barang modal		(Rp xxx)
NNP (Net National Product)		Rp xxx
Pajak tidak langsung		(Rp xxx)
NNI (Net National Income)		Rp xxx
Dana Sosial	Rp xxx	
Laba ditahan	Rp xxx	
Pajak Perseroan	Rp xxx	
		(Rp xxx)
		Rp xxx
Transfer Payment		Rp xxx
PI (Personal Income)		Rp xxx
Pajak Langsung		(Rp xxx)
DI (Disposibble Income)		Rp xxx

2. Perhitungan Pendapatan Nasional Melalui Beberapa Pendekatan

a. Pendekatan Pengeluaran

PN = C + I + G + (X – M)

PN : pendapatan nasional
C : konsumsi masyarakat
I : investasi
G : pengeluaran pemerintah
X : ekspor
M : impor

b. Pendekatan Pendapatan

PN = w + i + r + p

PN : pendapatan nasional
w : upah
r : sewa
p : laba
i : bunga

c. Pendekatan Produksi

PN = E + A + I + N + J

PN : pendapatan nasional
E : ekstraktif
I : industri
N : niaga
A : agraris
J : jasa

C. APBN dan APBD

1. Apbn (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara)

Anggaran Pendapatan Belanja Negara/APBN adalah daftar yang memuat penerimaan dan pengeluaran dana yang dimiliki oleh suatu negara secara sistematis dan terperinci dalam jangka waktu satu tahun. Penyusunan ini didasarkan pada:

- Prioritas pengeluaran.
- Pemanfaatan SDA dan SDM secara optimal.
- Peningkatan pendapatan dari sektor pajak.
- Asas berimbang dan dinamis.
- Tabungan.

a. Fungsi

1) Fungsi Stabilisasi
APBN dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang sehingga dapat memelihara kesempatan kerja yang tinggi, tingkat harga yang stabil, dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai.
2) Fungsi Alokasi
APBN dapat menunjukkan sasaran dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi untuk pembiayaan pembangunan.
3) Fungsi Distribusi
APBN sebagai penerimaan pemerintah yang disalurkan kembali kepada masyarakat, misalnya melalui subsidi atau bantuan langsung.
4) Fungsi Otorisasi
APBN sebagai aggaran negara yang digunakan sebagai dasar penetapan pendapatan dan belanja pada tahun berjalan.
5) Fungsi Perencanaan
APBN menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada tahun berjalan.
6) Fungsi Pengawasan
APBN digunakan untuk menilai seberapa pencapaian pemerintah dalam melaksanakan kebijakan dan program-program yang direncanakan.

b. Tujuan

Penyusunan APBN bertujuan untuk mengatur penerimaan dan pembelanjaan negara maupun daerah agar pemanfaatan keuangan negara dapat mencapai sasaran yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Sumber

1) Penerimaan perpajakan terdiri atas penerimaan pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.
    a) Penerimaan pajak dalam negeri, seperti pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), serta cukai.
    b) Pajak perdagangan internasional bersumber dari bea masuk dan pungutan atau pajak lain.
2) Penerimaan negara bukan pajak (PNPB) meliputi pengelolaan sumber daya alam (SDA), bagian pemerintah atas laba BUMN, dan pendapatan badan layanan umum (BLU).
3) Pemberian barang dan jasa dari pihak lain.

d. Pengeluaran

1) Pos Belanja Rutin, terdiri dari:
    a) belanja pegawai.
    b) Belanja barang.
    c) Subsidi daerah otonom.
    d) Bunga dari cicilan utang.
    e) Biaya pemeliharaan inventaris negara.
    f) Biaya rutin lainnya.
2) Pos Belanja Pembangunan, terdiri dari:
    a) Pembangunan yang dibiayai dengan rupiah.
    b) Bantuan proyek.

2. Apbd (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah)

APBD adalah rencana kerja pemerintah daerah, yang mencakup seluruh penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan daerah selama satu tahun yang dan telah disetujui oleh DPRD.

a. Tujuan

APBD disusun dengan tujuan sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan kegiatan daerah untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran bagi masyarakat daerah.

b. Fungsi

APBD berfungsi sebagai otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

Soal Bahas Konsep Pembangunan

1. Berikut ini data penghitungan pendapatan nasional (dalam miliar rupiah)

Produk domestik bruto	: 4.500
Penyusutan	: 150
Pajak tidak langsung	: 70
Produk neto luar negeri	: 1.150
Laba tak dibagi	: 190
Transfer payment	: 250
Pajak langsung	: 270

Berdasarkan data tersebut, besarnya *Personal Income* (PI) adalah ....
   A. Rp3.190 miliar
   B. Rp3.090 miliar
   C. Rp3.030 miliar
   D. Rp2.940 miliar
   E. Rp2.920 miliar

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

PDB	4.500
Produk neto luar negeri	(1.150)
Produk nasional neto	3.350
Penyusutan	(150)
Pendapatan nasional neto	3.200
Pajak tidak langsung	(70)
NNI	3.130
Laba tak dibagi	(190)
Transfer payment	250
Personal Income	3.190

2. Sebagian tenaga kerja bekerja sebagai kuli (pekerja kasar) dan pembantu rumah tangga. Di antara mereka ada yang berangkat ke luar negeri tidak melalui jalur yang resmi sehingga sering menimbulkan masalah dikemudian hari. Untuk mengatasai masalah tersebut adalah ....
   A. memberi penyuluhan kepada tenaga kerja yang akan bekerja di luar negeri tata cara/aturan bekerja di luar negeri
   B. memberi pengampunan kepada para tenaga kerja yang telah melanggar ketentuan yang berlaku
   C. memberi berbagai kemudahan kepada siapa saja yang ingin bekerja di luar negeri
   D. pemerintah bekerjasama dengan pemerintah negara tujuan untuk melatih calon tenaga kerja
   E. mengajak calon majikan di luar negeri untuk menjemput calon tenaga kerja dari Indonesia

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya tenaga kerja Indonesia (TKI) yang menjadi tenaga kerja illegal di luar negeri. Hal ini disebabkan karena mereka berangkat ke luar negeri tidak melalui jalur yang resmi. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah memberi penyuluhan kepada tenaga kerja yang akan bekerja di luar negeri tentang tata cara/aturan untuk bisa bekerja di luar negeri. Selanjutnya pemerintah dapat memberi kemudahan akses bagi mereka yang ingin bekerja ke luar negeri. Lebih jauh lagi pemerintah dapat bekerjasama dengan pemerintah negara tujuan untuk melatih calon tenaga kerja. Hal ini supaya mereka bisa keluar dari jalur kuli dan pembantu menjadi karyawan yang memiliki keterampilan.

3. Masyarakat yang hidup di pedalaman Indonesia dapat melaksanakan aktivitas kehidupan ekonominya dengan tenang karena mereka tidak dibebani dengan target-target khusus yang harus mereka capai. Agar usaha pemerintah dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat pedalaman tersebut dan melakukan pemerataan pembangunan dapat berhasil, maka peranan masyarakat yang hidup di pedalaman adalah ....
   A. menolak adanya teknologi modern yang disediakan pemerintah
   B. memperbesar modal dengan melakukan pinjaman pada pemerintah
   C. tetap mempertahankan teknik produksi sederhana karena lebih mudah untuk dilakukan
   D. saling bekerjasama untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan tanpa adanya spesialisasi
   E. bersedia menerima alat pembayaran lain selain barang

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Agar upaya pemerintah untuk mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat pedalaman dan melakukan pemerataan pembangunan dapat berhasil, masyarakat pedalaman harus mau untuk bekerjasama dengan pemerintah. Pemerintah harus memasang target secara bertahap dan masyarakat pedalaman diharapkan mau untuk bekerjasama menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dengan demikian lambat laun maka pemerataan pembangunan dapat berjalan dengan baik.

4. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengelola APBN sehingga mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan adalah ....
   A. APBN dikelola secara jujur dan adil untuk kesejahteraan rakyat yang berpendapatan rendah.
   B. APBN dikelola secara adil dan merata untuk kemakmuran pelaku UMKM.
   C. APBN dikelola secara adil dan merata untuk kesejahteraan pegawai negeri dan pensiunan.
   D. APBN dikelola transparan dan bertanggung jawab untuk kemakmuran rakyat.
   E. APBN dikelola secara jujur untuk pembangunan fasilitas umum di kota-kota besar.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Untuk mengurangi kesenjangan yang besar dalam distribusi pendapatan, APBN harus dikelola secara transparan dan bertanggungjawab untuk kemakmuran rakyat secara menyeluruh. Pengelolaan APBN adalah untuk seluruh rakyat Indonesia demi kesejahteraan bersama bukan hanya untuk rakyat berpendapatan rendah, PNS, atau pensiunan saja.

5. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk beberapa negara pada tahun 2017 sebagai berikut.

No.	Negara	Penduduk (juta)	PNB (miliar US$)
1)	Aljazair	60	454
2)	Angola	70	545
3)	Benin	80	678
4)	Madagascar	90	654
5)	Burundi	40	345

Urutan negara dengan pendapatan per kapita terendah sampai tertinggi adalah ....

A. Madagascar, Aljazair, Angola, Benin, dan Burundi
B. Madagascar, Angola, Aljazair, Benin, dan Burundi
C. Burundi, Angola, Aljazair, Benin, dan Madagascar
D. Angola, Aljazai, Benin, Madagascar, dan Burundi
E. Burundi, Benin, Angola, Aljazair, dan Madagascar

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{PDB atau PNB Tahun}(n)}{\text{Jumlah Penduduk Tahun}(n)}$$

Pendapatan terendah sampai tertinggi

1) Madagascar = US$ 7.266
2) Aljazair = US$ 7.567
3) Angola = US$ 7.785
4) Benin = US$ 8.475
5) Burundi = US$ 8.625